



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI KARET DI DESA SIGAMA KECAMATAN
PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

OLEH

**SERINA WATI HARAHAP
NIM 15 402 00192**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI KARET DI DESA SIGAMA KECAMATAN
PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

OLEH

**SERINA WATI HARAHAP
NIM 15 402 00192**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI KARET DI DESA SIGAMA KECAMATAN
PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

OLEH

**SERINA WATI HARAHAP
NIM 15 402 00192**

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II


Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311201503 1 005

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Serina Wati Harahap
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Serina Wati Harahap yang berjudul "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya bertanda tangan di bawah ini :

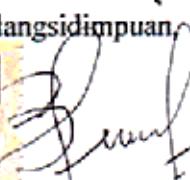
Nama : SERINA WATI HARAHAP
NIM : 15 402 00192
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, 23 Juni 2022




SEKINA WATI HARAHAP
NIM. 15 402 00192

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SERINA WATI HARAHAP
NIM : 15 402 00192
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 23 Juni 2022
Yang Menyatakan,



SERINA WATI HARAHAP
NIM. 15 402 00192



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SERINA WATI HARAHAP
Nim : 15 402 00192
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA SIGAMA
KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA

Ketua

Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 197808182009011015

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 198303172018012001

Anggota

Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 197808182009011015

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 198303172018012001

Aliiman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Kamis, 02 Juni 2022
Pukul	: 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai	: 72.75 (B-)
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,09
Predikat	: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA SIGAMA
KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA

NAMA : SERINA WATI HARAHAP
NIM : 15 402 00192

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan,

Dekan

Oktober 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si.
NIP. 19780818 2009011015

ABSTRAK

Nama	:	SERINA WATI HARAHAP
NIM	:	15 402 00192
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet diantaranya adalah faktor harga dan biaya produksi. Harga adalah biaya yang diperoleh dari hasil penjualan produksi tanaman karet, sedangkan biaya prosuksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produksi pada pendapatan pertanian karet yang lebih abik. Fenomena yang terjadi adalah bahwa pendapatan petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara mengalami fluktuasi sejak lima tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh harga karet (X_1) dan biaya produksi (X_2) terhadap pendapatan pertanian karet (Y) bagi petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi syariah, teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan teori-teori tentang harga, biaya produksi dan pendapatan.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif (*deskriptif research method*) untuk analisis datanya. Objek pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, analisis koefisien determinan berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini dibuktikan dengan melihat bahwa sesuai dengan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,438 > 2,02619)$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Biaya produksi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini sesuai dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(12,141 > 1,99834)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Harga dan biaya produksi secara simultan terhadap pendapatan petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini sebagaimana hasil uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 85,547 dan nilai hitung F_{tabel} sebesar 3,25 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(85,547 > 3,25)$ dan nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa hipotesis H_a diterima.

Kata Kunci: Harga, Biaya Produksi, Pendapatan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta inayahNya kepada peneliti sehingga penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan dan menjadi penutup kita semua dalam mencapai keridoanNya serta telah memberikan kepada kita semua jalan menuju nikmat iman dan ihsan.

Skripsi ini berjudul: “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Padang Lawas Utara**”, guna menjadi salah satu tugas akhir perkuliahan dan syarat dalam mendapatkan **Sarjana Ekonomi (S.E)** pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidiimpuan.

Tentunya selama proses penyusunan skripsi ini peneliti mengalami berbagai hambatan dan juga kendala, sehingga tanpa adanya uluran tangan serta bantuan dari berbagai pihak terkait penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karenanya, dengan penuh kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., Selaku Rektor IAIN Padangsidiimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidiimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armin Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu

Nurul Izzah, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, M.A., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu luangnya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi.
7. Teristimewa kepada Ayah dan Ibu dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya terkhusus kepada sang suami yang selalu menemani dan memberikan motivasinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan dan penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan khususnya Angkatan 2015 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam hal ini yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesaiannya skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang setimpal bahkan jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amiin Yarobbal Alamiin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang

sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, Juni 2022
Peneliti,

SERINA WATI HARAHAP
NIM. 15 402 00192

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
ـ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي .. ـ ..	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis atas
ـ .. ي ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
ـ .. و ..	dommah dan wau	—	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﷺ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan

Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	12
D. Defenisi Operasional Variabel	12
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan penelitian	13
G. Manfaat Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	17
1. Teori Pendapatan	17
a. Pengertian Pendapatan.....	17
b. Klasifikasi Pendapatan	21
c. Pendapatan dalam Perspektif Islam	23
d. Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet.....	25
2. Harga Karet.....	26
a. Pengertian Harga	26
b. Indikator Harga Suatu Produk.....	28
c. Harga Karet di Pasar Internasioanl	30
3. Permintaan	31
4. Penawaran	32
5. Biaya Produksi.....	33
a. Pengertian Biaya Produksi	33
b. Indikator Biaya Produksi	35

c. Faktor yang Mempengaruhi Biaya Produksi	36
B. PenelitianTerdahulu	36
C. Kerangka Berfikir	41
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Rancangan Penelitian	43
D. Objek Penelitian.....	44
E. Populasi dan Sampel	44
F. Sumber Data.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
I. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
1. Kabupaten Padang Lawas Utara	52
2. Kecamatan Padang Bolak.....	55
B. Karakteristik Responden Penelitian.....	56
C. Deskripsi Hasil Penelitian	56
1. Uji Validitas.....	56
2. Uji Reliabilitas	57
3. Uji Normalitas	58
4. Uji Asumsi Klasik	58
5. Analisis Regresi Linear Berganda	60
6. Uji Hipotesis	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk dan Pekerjaan Sebagai Petani Karet Di Sekitaran Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas UtaraTahun 2018 dan 2022...	6
Tabel 1.2 Luas Lahan Pertanian Karet di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2018-2022	7
Tabel. I.3. Pendapatan Pertani Karet Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2018-2022	8
Tabel. I.4. Harga dan Biaya Produksi Petanian Tanaman Karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas UtaraTahun 2018-2022	10
Tabel. I.5. Definisi Operasional Variabel.....	12
Tabel. II.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel. IV.1. Uji Validitas Kuesioner Penelitian	56
Tabel. IV.2 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian.....	57
Tabel. IV.3. Hasil Uji Normalitas	58
Tabel. IV.4. Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel. IV.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel. IV.6. Hasil Regresi Linear Berganda	60
Tabel. IV.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	62
Tabel. IV.8. Hasil Uji Simultan (Uji F)	63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.I Kerangka Pikir	42
Gambar IV.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan pendapatan menjadi sumber konsumsi dalam masyarakat. Pendapatan adalah jumlah hasil akhir atau penghasilan seseorang selama periode tertentu. Misalkan dalam pertanian karet maka pendapatannya adalah jumlah hasil getah tanaman karet yang dikumpulkan dalam masa seminggu dan menjadi hasil produksi petani karet dalam masa tersebut. Pendapatan ini biasanya diperoleh dengan bentuk kentalan basah dan kentalan kering.

Pada umumnya, pendapatan dipahami sebagai selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu, penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi yang peroleh dengan harga jual yang terjadi pada pasar sehingga menghasilkan seluruh jumlah penghasilan dari produksi tanaman karet tersebut. Semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi tingkat kesejajeraan pada suatu masyarakat sebagai petani karet. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup masyarakat, karena semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan petani untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada produksi kedepannya. Selain itu, pendapatan berpengaruh terhadap keuntungan selama proses pengolahan perkebunan.

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dan terpenting dari pembentukan atau perhitungan pada keuntungan yang diperoleh dan juga

kerugian yang dialami seseorang dalam usahanya pada periode tertentu. Secara umum, dipahami bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan juga dapat diartikan sebagai *income*, maka kata *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* diartikan sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.¹ Dengan demikian, pendapatan menjadi hasil kerja sekaligus menjadi tolak ukur dalam berkembang atau tidaknya produksi baik itu pada yang sedang dilaksanakan, hal ini dikarenakan pendapatan menjadi salah satu unsur modal dalam pengembangan usahanya tersebut.

Semakin tinggi tingkat pendapatan petani karet pada produksi karet maka tingkat kesejahteraan hidup masyarakat ikut meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perekonomian anggota keluarga ikut mengalami peningkatan. Untuk mengetahui tentang peningkatan pendapatan pertanian karet rakyat maka tidak dapat dilepaskan dari pengeluran keluarga pada setiap bulannya, baik itu keperluan rumah tangga dan kebutuhan pengolahan pertanian karetnya.

Penyebab tinggi atau rendahnya pendapatan adalah tingkat harga yang terjadi dan biaya produksi pertanian. Apabila harga barang hasil pekerjaan itu tinggi maka pendapatan akan meningkat apabila tingkat harga barang hasil kerja tersebut rendah maka pendapatan akan menurun. Pendapatan bisa diperoleh dari hasil pekerjaan berupa pertanian karet dan pertanian atau perkebunan lainnya. Adapun pendapatan yang dimaksudkan adalah hasil kerja pertanian karet selama periode tertentu pada sektor perkebunan karet masyarakat. Karena pendapatan tidak hanya terkait kepada keuntungan dan kerugian, melainkan juga berkaitan

¹ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Volume. 4, Nomor. 7, 2013.

dengan penghasilan kerja yang telah dilaksanakan oleh masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Tanaman karet (*hevea brasiliensis*) merupakan komoditi penting dalam pendapatan masyarakat di daerah. Tanaman karet menjadi tanaman perkebunan yang memberikan sumbangsih dalam lapangan kerja dan pendapatan masyarakat sektor perkebunan ini menjadi salah satu sumber utama bagi masyarakat memperoleh penghasilan keluarga. Tanaman karet ini merupakan tanaman pada daerah tropis, dengan tingkat curah hujan yang baik akan memberikan hasil yang baik dengan tingkat curah hujan rata-rata sekitar 1500-300 mm per tahun. Tingkah curah hujan dan perubahan pada iklim memberikan pengaruh kepada penyadapan dan pertumbuhan tanaman karet.²

Tanaman karet adalah tanaman yang bersifat tahunan yang dapat tumbuh sampai umur 30 tahunan. Habitus tanaman ini merupakan pohon kayu dengan tinggi dapat mencapai sekitar 15-20 meter. Namun yang paling memperngaruhi dalam pertumbuhan tanaman karet ini adalah kondisi daun, walaupun proses pengguguran daun tertunda karena faktor cuaca. Keadaan daun pada tanaman karet terbagi kepada tiga fase yaitu fase daun muda sejak umur 0-90 hari, fase daun dewasa sejak umur 90-230 hari dan fase daun tua adalah lebih dari umur 230 hari. Selama proses ini unsur hara tanah pada tanaman sangat dibutuhkan untuk memperoleh produksi tanaman karet yang lebih baik.³

Indonesia sebagai salah satu negara agraris terbesar di Asia Tenggara memiliki potensi tinggi dalam hal pertanian atau perkebunan seperti sawit dan

² Tumpal HS. Siregar dan Irwan Suhendry, *Budidaya dan Teknologi Karet*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2013), hlm. 31.

³ *Ibid.*, hlm. 33

karet. Pertanian karet di Indonesia sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda, karena potensinya yang sangat tinggi sebagai penghasil pertanian karet. Sejak itu, pertanian karet mengalami peningkatan yang sangat signifikan sehingga pada akhirnya kebanyakan masyarakat di Indonesia berusaha atau memiliki mata pencaharian sebagai petani karet, baik itu yang dikelola sebagai perseroan terbatas atau perseorangan. Begitu juga dengan masyarakat yang berada di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kabupaten Padang Lawas Utara adalah salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Sumatera Utara, dimana sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani atau bekerja pada sektor pertanian karet dan memperoleh sebagian besar pendapatannya dari sektor ini.⁴ Sekitar 63,10% masyarakat bekerja sebagai petani dan menjadi bidang kerja yang paling mendominasi. Dari total keseluruhan luas lahan pertanian di Kabupaten Padang Lawas Utara bahwa sekitar 56% didominasi lahan pertanian karet, sekitar 40% didominasi lahan pertanian sawit, dan sekitar 4% adalah kopi, kelapa dan kakao.⁵

Sebagian besar masyarakat yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara khususnya di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak mempunyai perkebunan karet yang dimiliki oleh perseorangan baik yang dikelola secara konvensional atau yang dikelola secara profesional. Banyaknya petani yang menggantungkan hidup mereka kepada hasil pertanian karet sehingga sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat yang ada di daerah tersebut serta berimbang terhadap daya beli

⁴ Irwansyah Nasution, dkk, "Hubungan Iklim Terhadap Produksi Serta Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Padang Lawas Utara", *Jurnal Agrisains*, Volume. 1, Nomor. 1, 2019, hlm. 65

⁵ Tim Penyusun Badan Pusat Statistik Paluta, "Kabupaten Padang Lawas Utara dalam Angka 2022", (Gunungtua: Badan Pusat Statistik, 2022), hlm. 214

masyarakat.⁶

Sejak turunnya harga pasar pertanian karet di Indonesia secara umum pada tahun 2014, sehingga pendapatan petani karet pada sektor ini mengikuti penurunan pendapatan yang signifikan pada pendapatan rumah tangga petani karet.⁷ Pada saat itu, penurunan harga yang terjadi belum sepenuhnya membuat pendapatan petani ikut terjun secara berkelanjutan hingga sekitar tahun 2018 harga karet perkilogramnya mengalami penurunan yang sangat drastis yang mencapai harga sekitar Rp.5.000-6.500 untuk perkilogramnya.⁸

Pendapatan masyarakat dari tanaman karet memberikan dampak bagi tingkat kesejahteraannya apalagi harga atau penghasilan dari tanaman karet belum sepenuhnya membaik bahkan semakin terpuruk. Hal ini dipahami dari harga produksi tanaman karet yang semakin menurun sejak lima tahun terakhir. Hal ini menjadikan petani karet mengalami penurunan pendapatan sekaligus menjadi faktor mempengaruhi pendapatan petani karet. Selain faktor penurunan harga, faktor lain seperti biaya produksi dan produksi pertanian pada petani karet juga menjadi imbas penurunan pendapatan petani karet, baik itu secara umum di Kecamatan Padang Bolak dan secara khusus di Desa Sigama.

Pendapatan petani karet dapat dipahami dari pekerjaan yang menjadi profesi masyarakat Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak. Hal ini menjadi ukuran kepada dampak penurunan harga produksi pertanian karet, dimana hampir

⁶ Deputi Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik, “Statistik Karet Indonesia 2017”, <https://www.go.id>, (Jakarta: PSD Pusat, 2017), hlm. 3.

⁷ Lina Fatayani Syarifa, dkk, “Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan”, *Jurnal Penelitian Karet*, Volume. 34, Nomor. 1, 2016.

⁸ Tim Statistik Bidang Distribusi BPS Sumatera Utara, “Statistik Harga Produsen Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018”, <http://www.bps.sumut.go.id>, (Medan: BPS Sumut, 2018), hlm. 1

seluruh masyarakat di Kecamatan Padang Bolak bekerja sebagai petani karet.

Terkait dengan hal ini dapat dipahami dalam tabel berikut di bawah ini.

Tabel. I.1.

**Jumlah Penduduk dan Pekerjaan Sebagai Petani Karet Di Sekitaran Desa
Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara
Tahun 2018 dan 2022**

Nama Desa	Jumlah Penduduk	Pekerjaan sebagai Petani Karet (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022
Sibatang Kayu	1.060 Jiwa	81	78	77	77	75
Sidingkat	703 Jiwa	75	62	62	61	60
Sigama	1.545 Jiwa	86	84	81	80	78
Sigama Ujung Gading	722 Jiwa	74	65	64	62	61
Aek Suhat	841 Jiwa	72	66	63	60	60

Sumber: BPS Padang Lawas Utara, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dipahami bahwa di wilayah Kecamatan Padang Bolak kebanyakan masyarakatnya berprofesi sebagai petani karet. Kecamatan Padang Bolak merupakan daerah dataran rendah bergelombang sehingga sangat cocok ditanami tanaman karet. Pada data tabel di atas, secara khusus di Desa Sigama dari jumlah 1.545 jiwa penduduknya bekerja sebagai petani karet sekitar 86% pada tahun 2018 baik itu yang diolah atas perkebunan sendiri maupun bekerja pada kebun atau lahan pertanian orang lain, pada tahun 2022 jumlah petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak mengalami penurunan sekitar 8% sejak tahun 2018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar masyarakat Desa Sigama memiliki sumber pendapatan dari segi sektor pertanian yaitu pada bidang pertanian atau perkebunan karet. Sejak menurunnya jumlah petani karet di Desa Sigama Kecamatan Pdang Bolak. Hal ini juga memberikan dampak kepada penurunan luas lahan perkebunan karet di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Luas lahan pertanian karet di Kecamatan Padang Bolak sekitaran Desa Sigama dapat dilihat dari tabel berikut di bawah ini.

Tabel. I.2.
Luas Lahan Pertanian Karet di Kecamatan Padang Bolak
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2018-2022

Nama Desa	Luas Lahan (Ha)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Sibatang Kayu	160,00	159,32	159,00	157,32	155,00
Sidingkat	60,29	62,00	59,56	57,00	52,00
Sigama	158,41	158,00	156,42	155,00	154,00
Sigama Ujung Gading	58,30	57,56	56,00	52,78	49,98
Aek Suhat	98,48	97,26	97,48	95,26	95,12

Sumber: BPS Padang Lawas Utara, 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dipahami bahwa beberapa desa di Kecamatan Padang Bolak mengalami penurunan luas lahan pertanian karet sejak 2018 sampai tahun 2022. Hal ini dikarenakan pendapatan dari perkebunan karet yang mengalami penurunan sehingga banyak petani yang beralih kepada sektor lainnya seperti perkebunan sawit, pisang dan tanaman lainnya. Secara khusus dalam penelitian ini bahwasanya penurunan luas lahan Desa Sigama megalami penurunan sekitar 4,41 ha sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 hingga saat ini masih bertahan pada luas lahan sekitar 154,00 ha.

Pendapatan masyarakat secara umum di Kecamatan Padang Bolak pada mengalami penurunan pada setiap tahunnya sejak 2018-2022, hal ini juga dapat dipahami dari produksi pada sektor perkebunan atau pertanian karet tahun 2021 mencapai sekitar 7.528 Kg pertahun. Hal ini lebih kecil daripada tahun-tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2018 yang mencapai 9.670 Kg pertahun.⁹ Secara

⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara, “Kabupaten Padang Lawas Utara dalam Angka 2022”, <http://www.palutakab..>, (Gunungtua: BPS Paluta, 2022), hlm. 255.

umum, dipahami bahwa pendapatan adalah bentuk hasil dari produksi yang dilakukan oleh petani karet. Sehingga dipahami bahwa pendapatan adalah bentuk rupiah pada penghasilan pertanian karet masyarakat di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak.

Untuk lebih jelasnya terkait dengan pendapatan atau produksi pertanian masyarakat Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dari tahun 2018 sampai tahun 2022 pada sektor perkebunan karet.

Tabel. I.3.
Pendapatan Pertani Karet Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak
Kabupaten Padang Lawas Utara
Tahun 2018-2022

Tahun	Pendapatan/Tahun
2018	2.441 Kg
2019	1.984 Kg
2020	1.682 Kg
2021	1.421 Kg
Jumlah	7.528 Kg

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat dipahami bahwasanya pendapatan petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun sejak tahun 2018 hingga tahun 2022. Maka dengan demikian, dipahami bahwa pendapatan masyarakat pada sektor perkebunan karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sejak tahun 2018 mengalami penurunan pendapatan hingga tahun 2022.

Penyebab penurunan pendapatan masyarakat pada sektor pertanian tanaman karet setidaknya dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor harga dan biaya produksi yang semakin menurun dan mengalami penaikan harga tidak

sejalan dengan pendapatan masyarakat pada sektor pertanian ini. Harga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat. Akibat dari harga karet yang mengalami penurunan sehingga tingkat produksi masyarakat ikut berkurang. Tingkat harga ini dapat mempengaruhi pendapatan petani karet, dimana harga karet sering mengalami fluktuasi setiap waktu. Ketika harga karet tinggi maka pendapatan petani pada sektor pertanian karet juga meningkat, karena *output* yang dihasilkan juga ikut meningkat. Tetapi jika harga karet mengalami penurunan maka pendapatan petani karet ikut mengalami penurunan.¹⁰

Biaya usaha menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi pendapatan petani karet karena biasanya semakin tinggi petani dalam meningkat perawatan terhadap tanaman karet dari segi jenis bibit atau perawatan tanah, maka biasanya produksi karet yang dihasilkan petani mengalami peningkatan. Adapun biaya produksi yang harus dikeluarkan petani karet untuk menghasilkan pendapatan petani karet, yaitu biaya tenaga kerja, biaya pemupukan, biaya perawatan, biaya perlengkapan, penyusutan ataupun biaya pengangkuatan menuju pasar.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat mengatakan bahwa “Usaha kebun karet umumnya secara turun-temurun, sehingga sudah sejak lama petani karet menggantungkan hidupnya dari usaha kebun karet. Namun selama ini masih terdapat kendala dalam pemasaran karet karena masih rendahnya kualitas karet yang dihasilkan oleh petani sebagai akibat penerapan teknologi usaha kebun karet yang masih bersifat tradisional”.¹² Terkait dengan harga getah

¹⁰ Mahyu Danil, *Op. Cit.*

¹¹ *Ibid.*

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Haruan Harahap, Kepala Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, 12 Januari 2022

karet dan biaya produksi pertanian karet sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 dapat dipahami dalam tabel berikut di bawah ini.

Tabel. I.4.
Harga dan Biaya Produksi Petanian Tanaman Karet di Desa Sigama
Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara
Tahun 2018-2022

Harga (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Tahun
6.500	1.256.000	2018
6.000	1.464.000	2019
8.000	1.678.000	2020
7.500	1.855.000	2021
5.000	1.887.000	2022

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dipahami bahwa harga dan biaya produksi petani karet mengalami perbedaan yang sangat jauh dari tahun ke tahun, dimana biaya produksi membutuhkan banyak pengeluaran seperti pupuk, transportasi, biaya pengangkutan, pupuk getah dan lainnya yang hampir setiap kebutuhannya memerlukan biaya yang cukup tinggi oleh petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak. Biaya produksi ini dihitung berdasarkan keperluan pendapatan petani karet dalam perbulan dalam setahun.

Produksi karet yang dihasilkan petani karet di Desa Sigama adalah jenis kadar karet kering rendah dan kadar kotoran tinggi atau kualitasnya masih berada dibawah standar pertanian di Indonesia. Hasil wawancara dengan masyarakat mengatakan bahwa “masyarakat Desa Sigama sebagian besar memiliki mata pencaharian bertumpu pada sektor pertanian, perdagangan dan perkebunan. Sektor paling menonjol yaitu perkebunan karet yang telah lama dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat dalam mengusahakan perkebunan karetnya hanya

menggunakan tenaga sendiri tanpa menggunakan tenaga lain”.¹³

Petani karet lainnya mengatakan bahwa “para petani karet di Desa Sigama mengandalkan hasil kebun karet mereka untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka, meskipun harga karet sering mengalami naik turun dan mengalami penurunan yang signifikan sejak 2018. Karena itulah berbagai macam cara dilakukan oleh sebagian petani yang tidak jujur, untuk menambah berat hasil timbangan karet”¹⁴.

Rendahnya kualitas karet yang dihasilkan oleh petani mengakibatkan meningkatnya biaya penyusutan, biaya pengangkutan dan biaya tambahan pada perusahaan pengolah. Sehingga masyarakat masih membutuhkan solusi agar hasil yang diberikan petani kepada pedagang dapat berkualitas lebih baik. Kemudian, harga dan biaya produksi selama jangka waktu tertentu menjadi penyebab tidak seimbangnya pendapatan petani dari hasil produksi pertanian tanaman karet masyarakat di Desa Sigama.¹⁵

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti tertarik mengkaji sejauh mana faktor harga karet, biaya produksi dan produksi dapat mempengaruhi pendapatan petani karet secara khusus di Desa Sigama. Maka dari itu peneliti mengangkat judul: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”.**

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Haruan Harahap, Kepala Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, 12 Januari 2022

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Hamdan, Petani Karet di Desa Sigama Kecamatan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, 12 Januari 2022

¹⁵ Dayu Aji Pamungkas dan Syahriruah, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat*, Volume. 4, Nomor. 1, 2021.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendapatan petani karet yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak
2. Pendapatan petani karet dipengaruhi harga karet yang semakin menurun dari tahun ke tahun di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak
3. Pendapatan petani karet dipengaruhi oleh biaya produksi yang semakin mahal di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang terdapat pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pendapatan pertanian karet masyarakat di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yang dipengaruhi oleh penurunan harga karet dan biaya produksi yang tinggi dalam produksi karet masyarakat.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah suatu devenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Defenisi operasinal variabel dalam penelitian ini adalah dapat dipahami sebagai berikut:

**Tabel. I.5.
Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Harga (X1)	Harga adalah nilai tukar yang telah ditetapkan	1. Keterjangkauan 2. Kesesuaian harga dengan kualitas	Skala Ordinal

	produksi	3. Kesesuaian harga dengan manfaat	
Biaya Produksi (X2)	Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi bahan jadi yang dinilai dengan nilai tukar mata uang.	1. Pupuk 2. Transportasi 3. Permodalan	Skala Ordinal
Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah hasil produksi dalam periode tertentu	1. Penjualan 2. Penghasilan 3. Kualitas barang	Skala Ordinal

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ialah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Hal ini tetap mengacu kepada identifikasi dan batasan masalah dan defenisi operasional variabel. Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah harga karet berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Apakah biaya produksi karet berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Apakah harga dan biaya produksi karet berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga karet terhadap pendapatan petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga dan biaya produksi karet terhadap pendapatan petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan dalam penelitian ini. Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan pelatihan kemampuan yang diharapkan dapat memberikan informasi atas data-data yang dipergunakan dengan menerapkan teori yang diperoleh selama masa studi serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas dalam penerapan teori Ilmu Ekonomi dengan terjadi dilapangan.

2. Bagi masyarakat

Untuk bahan pertimbangan atau masukan bagi masyarakat Desa Sigama

Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dalam peningkatan mutu dan kualitas hasil produksi karet sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa Sigama.

3. Bagi dunia akademik

Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi IAIN Padang Sidimpuan pada umumnya sebagai pengembang keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Serta memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih konfrensip tentang mengenai pertanian karet.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi pada penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian seperti teori pendapatan, harga karet, permintaan, penawaran, dan biaya produksi. Kemudian dilanjutkan dengan membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan memahas tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis

penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrumen, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat Kabupaten Padang Lawas Utara, kondisi demokrafis dan kondisi geografis. Deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan pada hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan ini menjadi konsep aliran (*flow concept*) pada pemenuhan kebutuhan hidup.¹⁶ Dengan demikian, dipahami bahwa pendapatan adalah segala sesuatu yang didapatkan berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pendapatan adalah penambahan kotor (boruto) terhadap modal sebagai hasil kegiatan perusahaan. Pendapatan juga diartikan sebagai total penerimaan uang hasil kinerja seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan menjadi keseimbangan yang harus dicapai baik pada fungsi konsumsi atau produksi.¹⁷ Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Sehingga dalam pendapat lain menyebutkan bahwa pendapatan adalah uang yang diterima dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan sejenisnya atau juga sebagai uang tunjangan pengangguran, uang pensiun dan sebutan lain sebagainya.

Terdapat dua cabang utama teori pada pendapatan, yaitu teori harga

¹⁶Ibid., hlm. 231

¹⁷ M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 168

dan teori pendapatan. Teori pendapatan termasuk dalam ekonomi makro yaitu teori yang mempelajari hal-hal besar seperti:

- 1) Perilaku jutaan rupiah pengeluaran konsumen.
- 2) Investasi dunia usaha.
- 3) Pembelian yang dilakukan oleh pemerintah.¹⁸

Distribusi pendapatan digolongkan dalam tiga kasus sosial yang utama yaitu: pekerja, pemilik modal dan tuan tanah. Ketiganya menentukan tiga faktor produksi yaitu tenaga kerja, modal dan tanah. Penghasilan yang diterima setiap faktor dianggap sebagai pendapatan masing-masing keluarga terlatih terhadap pendapatan nasional.

Pendapatan masyarakat adalah hasil penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi dan sektor ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi. Harga faktor produksi di pasar ditentukan oleh tarik menarik antara penawaran dan permintaan. Dalam ilmu ekonomi untuk meningkatkan profit dari suatu aktifitas ekonomi dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Pendekatan memaksimumkan keuntungan atau *profit maximization*, yaitu usaha yang dilakukan untuk memaksimumkan profit dengan berkonsentrasi kepada penjualan yang lebih banyak untuk meningkatkan penjualan. Untuk volume penjualan yang dapat ditingkatkan dengan cara *Marketing Mix* yaitu kombinasi dari empat variabel atau

¹⁸ Prathama Pahardja, *Teori Ekonomi Mikro; Suatu Pengantar*, (Jakarta: FE-UI, 2006), hlm. 292

kegiatan yang merupakan inti dari sistem pemasaran pengusaha yaitu produk, struktur harga, kegiatan promosi dan sistem distribusi.¹⁹

2) Pendekatan meminimumkan biaya atau *cost minimization* adalah usaha kegiatan perilaku ekonomi yang mengkonsentrasiakan kepada alokasi biaya yang dapat dilakukan dengan meminimalkan. Upaya-upaya meminimumkan biaya ini akan menciptakan alokasi biaya yang akan lebih efisien atau lebih kecil dibandingkan dengan alokasi biaya sebelumnya.²⁰

Dengan demikian biaya alokasi turun dan mempunyai pengaruh terhadap profit atau laba misalnya jumlah alokasi biaya pada suatu bidang kerja tertentu yang selama ini dikerjakan oleh banyak orang diubah menjadi dikerjakan oleh lebih dari sedikit orang. Ini berarti ada penggunaan biaya untuk gaji atau upah karyawan. Dengan demikian total biaya berkurang dengan turunnya total biaya cateris paribus, profit secara otomatis meningkat.

$$\pi = \mathbf{TR} - \mathbf{TC}$$

Keterangan:

π = Profit

TR = Total Revenue (TR=Px C)

TC = Total Cost (TC=FC+VC)

Pertanian karet juga mempunyai kontribusi yang besar terhadap peningkatan devisa, yaitu lewat peningkatan ekspor dan atau pengurangan

¹⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Parada, 2001), hlm. 230.

²⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Parada, 2001), hlm. 230.

tingkat ketergantungan Negara tersebut terhadap impor atas komoditi pertanian. Komoditas ekspor pertanian Indonesia cukup bervariasi mulai dari getah karet, kopi, udang, rempah-rempah, mutiara, hingga berbagai macam sayur dan buah. Peran pertanian dalam peningkatan devisa bisa kontradiksi dengan perannya dalam bentuk kontribusi produk.

Kontribusi produk dari sektor pertanian terhadap pasar dan industri domestik bisa tidak besar karena sebagian besar produk pertanian di ekspor atau sebagian besar kebutuhan pasar dan industri domestik disuplai oleh produk-produk impor, artinya peningkatan ekspor pertanian bisa berakibat negatif terhadap pasokan pasar dalam negeri, atau sebaliknya usaha memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri bisa menjadi suatu faktor penghambat bagi pertumbuhan ekspor pertanian. Untuk mengatasinya ada dua hal yang perlu dilakukan yaitu menambah kapasitas produksi dan meningkatkan daya saing produknya. Namun bagi banyak Negara agraris, termasuk Indonesia melaksanakan dua pekerjaan ini tidak mudah terutama karena keterbatasan teknologi, sumber daya manusia, dan modal.²¹

Pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya pendapatan itu berarti sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan usaha.²² Dengan memperhatikan jumlah pendapatan, akan diketahui suatu usaha mendapatkan untung atau malah rugi. Dalam

²¹ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2017), hlm. 308-310.

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 46.

mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Pendapatan menunjukan seluruh uang atau hasil material lainnya dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.²³ Dengan kata lain pendapatan dapat diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan (instansi) atau pendapatan selama bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan masyarakat dapat berasal dari bermacam-macam sumber seperti: sektor formal (gaji), sektor informal (sebagai penghasilan tambahan dagang) dan sektor subsistan (hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak dan pemberian orang lain). Pendapatan subsistan sendiri adalah pendapatan yang diterima dari usaha-usaha yang diterima dan tidak dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sekeluarga.

b. Klasifikasi Pendapatan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Tentang Pendapatan disebutkan bahwa pendapatan timbul dari peristiwa ekonomi. Hal ini sesuai dengan hasil rapat komite prinsip akuntansi Indonesia pada tahun 1994. Beberapa klasifikasi pendapatan dapat dipahami

²³ *Ibid.*

sebagai berikut:²⁴

1) Penjualan

Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang menjual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit. Pada saat perusahaan menjual barang dagangan, maka diperoleh pendapatan. Jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dengan yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Penjualan dimaksud, baik penjualan barang maupun penjualan jasa.

2) Penghasilan jasa

Penghasilan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan equitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Penghasilan jasa merupakan penghasilan yang diperoleh dari hasil usaha atau jasa seseorang tanpa harus menukar dengan barang apapun.

3) Kualitas barang

Kualitas barang yaitu kesesuaian harga dengan kualitas barangnya, dimana perusahaan harus mempertimbangkan harga dari suatu produk dengan kualitasnya, agar harga dari suatu produk bisa ditentukan sesuai dengan kualitasnya.

²⁴ Ance G. Kartasapoetra, *Teknologi Benih; Pengelolaan Benih dan Tuntunan Praktikum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 3.

c. Pendapatan dalam Perspektif Islam

Akibat kejahatan kaum Quraish dan blokade ekonomi mereka terhadap kaum muslimin, pendapatan perkapita kaum muslimin di Makkah sebelum hijrah ke Madinah sangat rendah. Berkat langkah-langkah yang diambil Rasulullah SAW, atas nama kaum Muhajirin dan seluruh kaum muslimin di Madinah dan Hijaz secara bertahap kesejahteraan kaum muslimin mengalami perkembangan.

Aktivitas ekonomi yang utama pada awal perkembangan Islam meliputi perdagangan, kerajinan tangan, pertanian, dan peternakan. Pendapatan dari dua kategori pertama dapat dinilai dalam dinar dan dirham yang merupakan unit moneter pada periode awal perkembangan Islam. Langkah pertama yang dilakukan oleh nabi untuk meningkatkan produksi dan lapangan pekerjaan di Madinah antara lain adalah mendorong kaum Anshar dan Kaum Muhajirin untuk melaksanakan muzara'ah dan musaqat.

Salah satu sumber pendapatan yang penting bagi kaum Muslimin adalah harta rampasan yang dikumpulkan dari berbagai peperangan. Ketika pendapatan yang diperoleh dari khums, zakat, jizyah, dan lain-lain cukup tinggi, nabi memerintahkan agar para pengurus Baitul-Mal, juru dakwah dan pejabat lainnya mendapatkan gaji yang dibayarkan dari dana ini. Dapat dikatakan bahwa pendapatan Negara dalam jumlah besar dan juga adanya peningkatan pendapatan per kapita dan kenaikan standar hidup kaum Muslimin segera setelah hijrah terjadi berkat kebijakan yang dilakukan oleh nabi.

Dalam Alqur'an surah Al-Hadid ayat 25 dan surah Al-Anbiya' ayat 80, dijelaskan untuk memperoleh pedapan kita dianjurkan berperilaku adil dalam proses transaksi agar tercipta kejujuran, keadilan, dan keterbukaan. Adapun ayat tersebut berbunyi sebagai berikut di bawah ini.

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًاٰ بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُولَمُ النَّاسُ
بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ يَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعٌ لِلنَّاسِ وَلَيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ
يَنْصُرُهُ وَرُسُلُهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya: Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Alkitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasulNya, padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa. (Qs. Al-Hadid/57: 25).²⁵

وَعَلِمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوْسٍ لَكُمْ لِتُخْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ آنِثُ شَكِرُونَ

Artinya: Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). (Qs. Al-Anbiya'/21: 80).²⁶

Dengan firman Allah SWT pada ayat-ayat di atas, menjelaskan bahwa ketika seorang muslim ingin memperoleh pendapatan atau memproduksi dalam kegiatan ekonomi dianjurkan mencari kekayaan karena hal tersebut merupakan anjuran dan perintah Allah SWT, dan dalam menghasilkan pendapatan atau produksi hendaknya manusia melakukannya dengan adil dan tidak mengambil keuntungan dengan sebesar-besarnya.

²⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surakarta: PT. Indava Media Kreasi, 2019), hlm. 267.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 84

Kemudian, Allah SWT mengajarkan kepada Daud a.s. dalam membuat baju besi agar bisa mengambil manfaatnya guna untuk memelihara dalam peperangan maka hendaklah manusia bersyukur atas kenikmatan yang telah Allah SWT berikan itu.

d. Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet

Untuk memperoleh pendapatan yang layak dan baik, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhinya. Adapun beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah, tetapi dalam keadaan lain harga adalah sebagai jumlah yang dibayarkan pembeli. Dengan demikian seseorang menginginkan harga yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup baik itu primer, sekunder dan tersier.
- 2) Produksi adalah setiap perbuatan yang menjadikan barang dapat lebih sempurna untuk memenuhi kebutuhan manusia. Produksi merupakan hasil perbuatan yang menambah kegunaan barang atau menciptakan barang baru untuk dimanfaatkan konsumen.²⁷
- 3) Biaya produksi, biaya disini diartikan baiaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengelola bahan baku menjadi barang jadi sebagai biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan barang produksi.
- 4) Tingkat pendidikan, selain dari biaya produksi ada hal yang lain yang mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu tingkat pendidikan. Dimana

²⁷ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 127

semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka pengetahuan dan keahlian juga akan meningkat sehingga akan mendorong peningkatan produktivitas seseorang dalam mencapai pendapatan yang di inginkan masyarakat.²⁸

- 5) Luas lahan, selain dari tingkat pendidikan luas lahan juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani karet dimana semakin luas lahan karet seseorang akan mengakibatkan tingkat pendapatan akan naik dan jumlah produksi akan bertambah.
- 6) Bibit unggul, dimana juga sangat mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan masyarakat semakin banyak bibit unggul yang digunakan maka semakin banyak hasil yang didapatkan oleh masyarakat dari bibit unggul tersebut. Dalam dasar-dasar teknologi benih yang dimaksud dengan benih yaitu biji tanaman yang dipergunakan untuk keperluan dan pengembangan usaha tani, memiliki fungsi akronomis atau merupakan komponen akronomi.²⁹

2. Harga Karet

a. Pengertian Harga

Harga adalah suatu nilai yang dinyatakan dalam rupiah, tetapi dalam keadaan lain harga dapat juga didefinisikan sebagai jumlah yang harus dibayarkan pembeli untuk memperoleh barang atau jasa.³⁰ Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seseorang untuk membedakan

²⁸ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 47

²⁹ Nugroho H. Prastowo, dkk, *Teknik Pembibitan dan Perbanyakan Vegetatif Tanaman Buah*, (Bogor: World Agroforestry Centre, 2006), hlm. 5.

³⁰ Sadono Sukirno. *Mikroekonomi: Teori engantar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 30.

penawarannya dari pada pesaing yang telah ditetapkan didalam suatu produk tertentu. Harga memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi pendapatan seseorang dalam pembeli suatu barang.

Harga adalah suatu jumlah yang harus dibayarkan oleh seseorang sebagai pengganti kepuasan yang sedang atau akan dinikmati dari suatu barang atau jasa yang diperjual belikan. Harga adalah sebagai nisbah pertukaran barang dengan uang. Harga merupakan perjanjian moneter terakhir yang menjadi nilai dari pada suatu barang atau jasa. Harga merupakan tingkat kemampuan suatu barang atau jasa untuk ditukarkan dengan barang lain, harga ditentukan oleh dua kekuatan yaitu permintaan dan penawaran yang saling berjumpa dalam pasar (tiap organisasi tempat penjual dan pemebeli suatu benda dipertemukan).³¹

Harga merupakan suatu nilai tukar dari produk barang maupun jasa yang dinyatakan dalam suatu moneter. Harga merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan karna harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh oleh masyarakat petani karet dari penjualan produknya baik berupa barang ataupun jasa. Harga adalah sejumlah kompensasi uang maupun barang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa dan sebagai penentu keputusan membeli suatu barang atau jasa.

Dapat disimpulkan bahwa harga merupakan suatu jumlah uang yang harus dibayarkan sebagai pengganti kepuasan atau dinikmati oleh seseorang

³¹ *Ibid.*, hlm. 31-32

dan harga juga merupakan penentu dari suatu barang yang diperjual belikan dimana keduanya telah dipertemukan di pasaran antara calon pembeli dan penjual dalam melakukan transaksi jual beli.

b. Indikator Harga Suatu Produk

Penentuan harga jual pada suatu barang atau jasa memiliki tolak ukur atau sebagai indikatornya bahwa barang tersebut dapat diperjual belikan. Beberapa indikator-indikator harga pada suatu produk adalah dapat dipahami sebagai berikut:³²

- 1) Keterjangkauan harga, yaitu menggambarkan besarnya rupiah yang harus dikeluarkan seorang konsumen untuk memperoleh suatu produk dan hendaknya harga terjangkau oleh konsumen.
- 2) Kesesuaian harga dengan kualitas, yaitu dimana sebuah perusahaan harus mempertimbangkan harga dari suatu produk atau barang yang akan diperjualbelikan dengan kualitas-kualitasnya.
- 3) Daya saing harga, yaitu tingkat permintaan barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan dan karenanya harus dipertimbangkan harga para pesaing yang dapat mempengaruhi proses penetapan harga.
- 4) Kesesuaian harga dengan manfaat, yaitu sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan produk. Dengan kata lain konsumen akan membeli barang jika pengorbanan yang dikeluarkan (uang atau waktu) sesuai dengan manfaat yang diperoleh dari produk tersebut. Masalah pemberian harga dalam negara Islam yang timbul dari

³² Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Volume. 4, Nomor. 7, 2013

persaingan tidak sempurna ekonomi jaman sekarang dengan pokok-pokok sebagai berikut:

- a) Harga monopoli, yaitu masalah pemberian harga karena persaingan yang tidak sempurna dapat dipelajari dengan pertolongan analisis monopoli meskipun ada kompetisi potensial, kemungkinan besar konsumsi dari barang pengganti dan resiko dari campur tangan negara, namun menurut pendapat umum harga monopoli lebih tinggi dari harga kompetisi dari hasil yang dibuat oleh seseorang yang melakukan monopoli lebih rendah dari pada yang dibuat dibawah kondisi bersing, yaitu persaingan tidak sempurna.
- b) Kenaikan harga yang sebenarnya, yaitu adanya sebab akibat dari kenaikan harga yang sebenarnya diantaranya adalah bertambahnya persediaan uang, berkurangnya produktivitas, bertambahnya kemajuan aktivitas, dan berbagai pertimbangan fisikal dan moneter.
- c) Kenaikan harga buatan, yaitu yang diciptakan oleh pengusaha-pengusaha serakah yang mengakibatkan kenaikan harga disebabkan oleh usaha spekulatif, penimbunan, perdagangan gelap dan atau penyeludukan.
- d) Kenaikan harga kebutuhan pokok, dimana agama yang mengatur dan mengawasi makanan kita dengan maksud menjadikan manusia murni tidak ada mengabaikan kenaikan harga bahan pangan, karena itu merupakan kebutuhan pokok orang biasa. Permintaan suatu barang yang dibeli oleh pembeli dan tingkat harga tertentu. Pada umumnya

tingkat harga yang lebih rendah akan mengakibatkan jumlah yang diminta akan lebih besar. Sifat permintaan pasar selain dari mempengaruhi penentuan harga, sifat penentuan pasar juga dapat mempengaruhi volume penjualan pasar.³³

c. Harga Karet di Pasar Internasional

Kenaikan harga pada produksi tanaman karet dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi harga karet di pasar internasional adalah sebagai berikut:

1) Pertumbuhan ekonomi dunia

Pertumbuhan ekonomi yang negatif menyebabkan daya beli masyarakat menurun. Kemampuan daya beli masyarakat terhadap produk-produk turunan karet lemah dampaknya sehingga produsen menurunkan jumlah produksinya untuk menghindari kerugian. Contohnya adalah pada awal tahun 2009 pada saat dunia mengalami krisis ekonomi yang disebabkan oleh perbuatan Amerika, pasar alam karet juga mengalami kemerosotan hebat sebelum perlahan-lahan bangkit seiring dengan ekonomi dunia yang membaik.

2) Kondisi pasar otomotif

Pengguna getah karet alami yang paling banyak terdapat pada industri otomotif. Industri ini sangat bergantung pada lateks sebagai bahan baku utama dalam pembuatan ban kendaraan. Semakin baik kondisi pasar otomotif ini, semakin banyak pula lateks yang diminta oleh

³³ Suherman Rosyidi, *Op. Cit.*, hlm. 449

industri-industri tersebut. Efeknya adalah harga karet akan semakin mengalami peningkatan.

3) Kondisi minyak mentah

Polimer karet dapat diperoleh dari dua sumber yaitu karet alam dan karet sintetis. Karet alam diperoleh dari tanaman karet (*hevea brasiliensis*), adapun karet sintetis diperoleh dari polimerasi yang berbahan baku minyak bumi.

4) Spekulasi pasar

Pasar karet alam menyimpan berbagai potensi untuk memperoleh keuntungan yang menggiurkan. Oleh sebab itu, tidak sedikit spekulan yang mengambil keuntungan dengan membeli karet dalam jumlah besar pada saat harga menurun tajam dan menahannya, ketika harga karet mulai merangkak naik karena suplai menurun akibat spekulasi.

3. Permintaan

Permintaan yaitu sejumlah barang atau jasa tertentu yang diminta pada tingkat harga waktu tertentu. Dalam hal ini, permintaan tersebut merupakan gabungan dari permintaan individu dan lembaga daerah tertentu. Dimana hukum permintaan apabila waktu harga naik permintaan akan menurun, sedangkan apabila harga menurun permintaan akan naik. Misalnya dalam keadaan normal harga beras Rp.50.000/kg, karena suatu dan lain hal harga naik menjadi Rp.60.000/kg. Orang-orang yang uangnya terbatas terpaksa mengurangi pembelian beras dan menggantikan dengan jagung, singkong atau bahan makan lainnya.

4. Penawaran

Penawaran yaitu jumlah barang atau jasa tertentu yang akan dijual pada waktu tingkat harga tertentu. Dimana dalam hukum penawaran apabila waktu harga barang naik penawaran ikut naik dan apabila harga turun maka penawaran akan ikut turun. Dalam sistem ekonomi Islam, harga mendapat kedudukan yang penting dan tingkat harga diserahkan pada kekuatan penawaran dan permintaan dalam konsep Islam. Pertemuan permintaan dan penawaran harus terjadi suka rela tidak ada pihak yang merasa terpaksa untuk melakukan transaksi pada tingkat harga dan harus ada kesesuaian dan keseimbangan dalam melakukan jual beli.³⁴

Sebagai firman Allah SWT, dalam surah An-Nisa' ayat 29 dijelaskan untuk memperoleh keseimbangan kita dianjurkan berperilaku adil sesama manusia dalam proses transaksi. Agar tidak terjadi kezaliman diantara sesama umat, maka Allah SWT berfirman sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan adil, kecuali dengan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu jika kamu orang-orang yang beriman. (Qs. An-Nisa'/4: 29).³⁵

Dengan demikian dipahami bahwa kita sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain harus saling membantu. Seperti halnya transaksi jual beli dalam penetapan harga atau takaran harus berperilaku jujur dan tidak saling bersifat melipatgandakan untuk mendapatkan keuntungan

³⁴ *Ibid.*, hlm. 289

³⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 54

sebelah pihak. Sebab ayat di atas menegaskan bahwa jual beli harus didasarkan kepada suka sama suka atau rela sama rela antara penjual dengan pembeli sehingga tercipta jual beli yang diridoi oleh Allah SWT dan sesuai dengan syariat agama.

5. Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan hasil suatu produksi dan untuk mendapatkan pendapatan berupa uang. Biaya produksi yang harus dikelurkan oleh petani karet untuk menghasilkan pendapatkan petani karet baik itu biaya tenaga kerja, biaya pemupukan, biaya barang perawatan atau pun biaya pengangkutan dari kebun menuju pasar. Biaya produksi merupakan kumpulan biaya-biaya yang dikelurkan untuk memperoleh dan mengelola bahan baku menjadi barang jadi.³⁶ Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor produksi dan bahan mentah yang akan meniptakan barang yang diproduksi perusahaan tersebut.

Biaya produksi merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh seseorang atau perusahaan untuk mendapatkan hasil output. Seorang pengusaha yang ingin melakukan suatu produksi tentu harus terlebih dahulu menyediakan faktor-faktor produksi itu. Biaya produksi adalah biaya modal yang harus ada dalam suatu proses pengolahan produksi agar dapat berjalan

³⁶ Dayu Aji Pamungkas dan Syahriruah, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat*, Volume. 4, Nomor. 1, 2021.

sehingga mampu mencapai tingkat yang paling maksimum dan efisiensi dengan memaksimalkan berbagai penggunaan output dengan penggunaan berbagai input, tetapi meminimalkan penggunaan input untuk meningkatkan tingkat input yang sama. Mulyani mendefinisikan biaya produksi sebagai biaya-biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang siap diperlakukan di pasar sasaran.³⁷

Ketika biaya produksi diberlakukan dalam suatu produksi maka harus mempersiapkan segala kemungkinan agar biaya yang dikeluarjan tidak menyebabkan kerugian pada perusahaan. Terkait dengan hal ini, sebagaimana Allah SWT telah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 238 yang menjelaskan bahwa pentingnya suatu pencatatan dalam kegiatan transaksi. Dimana firman Allah SWT yang berbunyi sebagai berikut:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرْهُنْ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ
بَعْضًا فَلْيُؤْدِدُ الَّذِي أَوْتُمْ إِيمَانَتَهُ وَلْيُبَيِّقَ اللَّهُ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ
وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ أَثْمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيهِمْ

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah dan janganlah kamu (saksi) menyembunyikan persaksianya. Dan kemudian barangsiapa yang menyembunyikannya, maka seseungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al- Baqarah/2: 283).³⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi yaitu suatu pengorbanan yang tidak dapat dihindarkan terus menerus dalam

³⁷ Ibid

³⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 32.

mengantipasi pengeluaran baik itu pupuk, biaya angkut maupun serangan hama dan penyakit yang terjadi pada tanaman karet. Dimana dalam pengeluaran untuk menghasilkan produksi karet sebaiknya biaya penghasilan dan pengeluaran harus dicatat dalam perkiraan laba rugi agar kita mengetahui keuntungan atau kerugian yang akan diperoleh dari penghasilan karet tersebut.

b. Indikator Biaya Produksi

Indikator merupakan tolak ukur yang dipergunakan dalam suatu masalah agar dapat diukur dengan matang dan sesuai dengan tuntutan. Menurut Bomer Pasaribu, beberapa indikator yang dapat mempengaruhi biaya produksi untuk menhasilkan pendapatan petani karet yang lebih baik diantaranya adalah sebagai berikut:³⁹

- 1) Biaya pupuk, yaitu bahan yang diberikan ke dalam tanah baik itu yang bersifat organik maupun anorganik dengan maksud untuk mengganti kehilangan pada unsur hara dari dalam tanah dan tujuannya adalah untuk meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan faktor keliling atau lingkungan yang lebih baik.
- 2) Teknologi mendasar yang dibutuhkan oleh petani adalah teknologi untuk olahan tanaman (traktor) dan teknologi pasca panen sehingga proses produksi dapat berjalan dengan baik.
- 3) Benih yang diyakini, yaitu benih yang memiliki label sebagai benih unggul sehingga dapat menghasilkan panen yang lebih baik.

³⁹ Bomer Pasaribu, dkk, *Pembangunan SDM Unggul; Menuju Negara Kesejahteraan Pancasila 2045*, (Jakarta: PP. Mardi Mulyo, 2019), hlm. 198.

4) Permodalan, yaitu sebagai salah satu penunjang dalam pelaksanaan petanian sebagai usaha dalam memperoleh hasil lebih baik. Lemahnya permodalan pertanian di Indonesia menyebabkan kurangnya atau sulitnya petani dalam mendapatkan akses ke sumber modal yang ada.

c. Faktor yang Mempengaruhi Biaya Produksi

Biaya produksi sebagai salah satu modal dalam mencapai proses pelaksanaan usaha yang lebih baik mempunyai beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi biaya produksi adalah sebagai berikut:

- 1) Biaya tenaga kerja adalah biaya pengeluaran untuk upah tenaga para karyawan yang melakukan pekerjaan dalam suatu perusahaan untuk proses produksi barang atau jasa.
- 2) Biaya barang perawatan yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau produksi setelah menginjak umur lima tahun atau mulai di sadap.
- 3) Biaya pengangkutan yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk pengangkutan barang atau jasa dari kebun menuju pasar dimana biaya pengangkutannya seperti transportasi, upah, gaji, atau biaya bensin dalam memperoleh penghasilan barang atau jasa.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan objek dan pendekatan yang berbeda-beda diantaranya.

Tabel. II.1.
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	Yetri Septiara	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Kecamatan IV Kabupaten Sijujung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti semakin meningkat produksi, harga karet, umur karet, tingkat pendidikan dan jenis bibit karet maka pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat. Begitu juga dengan biaya usaha terhadap pendapatan, jika biaya usaha meningkat maka pendapatan yang diperoleh cenderung akan berkurang.
2	Marselinur, dkk	Faktor-faktor pengaruh pendapatan petani karet di Desa Sikolaq Darat Kabupaten Kutai Barat (Jurnal/Universits Samarinda)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis tabel anova diketahui Fhitung sebesar 3,15 artinya Fhitung sebebar $11,030 > F_{hitung} 3,51$ maka hipotesis pertama diterima karena variabel semuanya variabel berpengaruh terhadap pendapatan.
3	Agus Tiawan, dkk.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet study kasus Desa Getas Singorojo Kabupaten Kendal (Jurnal/Universitas)	Berdasarkan hasil signifikan berpengaruh nyata pendapatan petani karet luas lahan dan garapan, berdasarkan Uji t, variabel luas lahan mempunyai nilai t hitung (4,686) dan variabel pupuk mempunyai nilai t hitung sebesar.

4	Syafwan Hadi Umri Harahap	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara	Hasil penelitian bahwa variabel independen luas lahan, biaya produksi, harga jual, dan jam kerja bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan petani karet di Kecamatan Sihapas Barumun. Hubungan antara variabel independen luas lahan, biaya produksi, harga jual, dan jam kerja terhadap variabel dependen pendapatan petani karet sebesar 82,6% dan 17,4% lainnya di pengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.
5	Ivanny Ellen Agusvy Tanjung	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet (<i>Hevea Brasiliensis</i>) (Studi Kasus; Desa Niko'otano Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli Pulau Nias Provinsi Sumatera Utara)	Variabel luas lahan, umur petani, dan pendidikan secara serempak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani karet. Secara parsial variabel luas lahan, dan pendidikan berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan petani karet, sedangkan untuk variabel umur petani berpengaruh negatif dan nyata terhadap pendapatan petani karet. Keuntungan yang diperoleh petani sampel selama 1 kali panen adalah sebesar Rp. 103.415.
6	Iman Satra Nugraha dan	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban Kecamatan Batang Hari Leko Provinsi Sumatera Selatan	Penerimaan dari karet memiliki kontribusi 63% terhadap total penerimaan. Rata-rata penerimaan karet adalah Rp2.480.185/bulan. Pendapatan petani tergolong rendah, yaitu hanya mencapai Rp733.389/bulan. Harga karet, umur petani, dan pengalaman petani berkebun karet merupakan

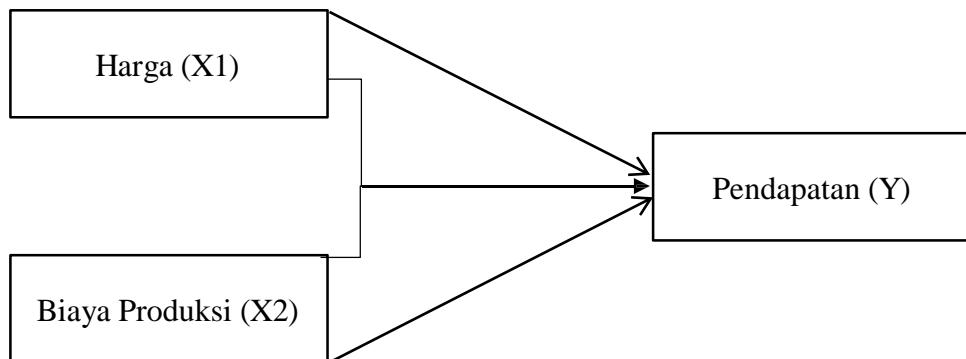
			variabel yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani pada taraf nyata 10%.
7	Agus Setiawan, Sri Wahyuningsih dan Eka Dewi Nurjayanti	Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus di Desa Getas Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal)	Faktor-faktor yang secara signifikan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani karet di Desa Getas Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal adalah luas lahan garapan dan pupuk. Berdasarkan uji t, variabel luas lahan mempunyai nilai t hitung (4,686) dan variabel pupuk mempunyai nilai t hitung sebesar (5,794). Nilai t hitung ini lebih besar dari t tabel (2,438) yang berarti bahwa variabel luas lahan dan pupuk berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani karet dengan tingkat signifikansi 99 persen. Sedangkan variabel jumlah tenaga kerja, umur petani, tingkat pendidikan dan umur tanaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.
8	Widhi Wikarno', Abdusamad dan Nuri Dewi Yanti	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Rakyat di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar	Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan yaitu lama penyimpanan, umur tanaman, jumlah tanaman, frekuensi penyadapan dan <i>dummy</i> secara bersama-sama atau simultan sangat nyata atau signifikan mempengaruhi pendapatan petani karet. Berdasarkan uji t bahwa variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani karet yaitu variabel umur tanaman, jumlah tanaman, frekuensi penyadapan dan variabel <i>dummy</i> , sedangkan untuk variabel lama penyimpanan tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil yang

			kedua menunjukkan dalam mendapatkan <i>deorub</i> masih terdapat kendala karena jarang ada yang menjual di toko pertanian atau kios pengecer di daerah tersebut dan harga deorub di pabrikan juga tidak murah.
9	Novita Sari	Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga memiliki nilai t hitung $<$ nilai t tabel ($1,023 < 1,984$) dengan tingkat signifikan $0,309 > 0,05$ yang artinya variabel harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. Sementara variabel luas lahan memiliki nilai t hitung $>$ nilai t tabel ($4,044 > 1,984$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel luas lahan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, dan variabel biaya produksi nilai t hitung $>$ nilai t tabel ($2,807 > 1,984$) dengan tingkat signifikan $0,006 < 0,05$ yang artinya variabel biaya produksi memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.
10	Fitri Nauba Rambe	Pendapatan Petani Karet dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Ujunggading Jae Kecamatan	Pertama, petani karet memiliki luas lahan 1 ha, 1,5 ha dan 2 ha. Kedua, petani karet memiliki produksi karet antara 65 kg dan 70 kg perminggu untuk luas lahan 2 ha, dan memiliki produksi 55 kg, 58 kg dan 60 kg untuk luas

		<p>Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara</p> <p>lahan 1,5 ha perminggu serta memiliki produksi 50 kg untuk luas lahan 1 ha perminggu. Ketiga, pendapatan petani karet dengan luas lahan 2 ha mencapai Rp.455.000,- dan Rp.490.000,- perminggu, untuk luas lahan 1,5 ha mencapai pendapatan Rp.385.000, Rp. 406.000, dan 420.000,- perminggu, sedangkan untuk luas lahan 1 ha mencapai pendapatan Rp.350.000,- perminggu. Pendapatan petani karet di Desa Ujunggading Jae mampu mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga, dikarenakan pendapatan petani karet lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran kebutuhan pokok keluarga petani karet.</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Kerangka Pikir

Pendapatan merupakan salah satu tujuan inti yang di upayakan dalam untuk memenuhi kebutuhan hidup menegnai hal ini masyarakat harus benar-benar memperhatikan segi produk karetnya, baik hal harga dan produksi yang digunakannya agar pendapatan berjalan dengan baik dan produksi sesuai dengan yang diharapkan petani karet.

Gambar. II. 1. Kerangka Pikir**D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan selesai pada tahun 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau *score* atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif (*deskriptif research method*). Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan suatu wawasan mendalam mengenai suatu obyek penelitian sehingga akan dapat memberikan gambaran yang jelas sebagai dasar untuk pelaksanaan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan.

Menurut Husein Umar metode penelitian deskriptif (*deskriptif research method*) bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilaksanakan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu, adapaun desain riset bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, memecahkan permasalahan yang ada dan kemudian memprediksi keadaan di masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, dan apakah variabel-variabel yang terdiri dari harga karet (X1) dan biaya produksi karet (X2) dapat mempengaruhi pendapatan petani karet (Y) di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak.

D. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah masyarakat petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Pemilihan masyarakat petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan, yang pertama adalah berdasarkan alasan teknis karena objek yang diteliti lebih mudah dijangkau oleh peneliti karena berdomisi di Desa sigama yaitu lokasi peneliti sendiri sekarang berada.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menunjuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berprofesi sebagai petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Informasi yang diperolah kemudian

diterapkan pada seluruh populasi. Jadi sampel adalah semacam miniatur dari populasi. Teknik pengambilan sampel dengan Wawancara dan kuesioner dengan metode purposive sampling dengan kriteria responden sebagai petani karet. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berprofesi sebagai petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan pendapat *Roscoe* yaitu suatu ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Pada penelitian ini jumlah responden yang diambil adalah sebanyak 40 orang responden karena sudah melebihi batas terkecil dari pendapat Roscoe. Penelitian ini juga mengacu kepada pendapat Sugiono yang menyatakan bahwa jumlah sampel sebesar paling sedikit adalah sepuluh kali banyaknya faktor atau variabel yang diteliti. Karena variabel yang diteliti ini berjumlah 2, maka perhitungan untuk memperoleh jumlah sampel yang ideal adalah $20 \times 2 = 40$ responden.

F. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, hal ini dapat dipahami sebagai berikut:

1. Data primer adalah jenis data utama yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yaitu masyarakat petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Data sekunder adalah jenis data yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung data primer (data utama).

G. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua metode yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, yaitu antara lain:

1. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya atau mengadakan wawancara/interview terhadap petani karet yang dijadikan objek.

2. Kuesioner

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan tentang persepsi masyarakat petani karet terhadap pendapatan petani karet kemudian mengisi daftar pertanyaan yang disampaikan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Ada dua syarat penting yang berlaku untuk sebuah kuesioner yaitu valid dan reliabelnya instrumen yang ada dalam kuesioner tersebut, untuk itu perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas Data

Dalam penelitian ini yang akan diukur adalah kuesioner sebagai alat pengumpul data. Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *Product Moment (Pearson Correlation)*. Validitas data ditentukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% maka pernyataan dinyatakan valid dan sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data dilakukan untuk mengetahui bahwa alat ukur yang digunakan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas yang digunakan dalam analisa adalah uji reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dianggap reliabel apabila koefisien reliabilitas r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Dalam penelitian ini alpha yang digunakan adalah 0,20, karena butir pertanyaan untuk setiap variabel tidak lebih dari 10. Pernyataan ini juga didukung oleh pendapat Ebel dan Frisbie jika nilai alpha lebih besar dari 0,20 instrumen pertanyaan layak digunakan.⁴⁰ Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert, yaitu untuk mengukur sikap seseorang misalnya setuju atau tidak setuju.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel yang terdiri dari satu variabel tak bebas dan dua variabel bebas. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh (X_1, X_2) sebagai variabel bebas terhadap (Y) sebagai variabel terikat.

Model yang digunakan dalam teknik analisis menggunakan regresi

⁴⁰ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 24.

berganda ini adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pendapatan Karet

a : Konstanta

b_1 b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Harga

X_2 : Biaya Produksi e : er

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode uji *lilliefors* dan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.⁴¹ Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, karena metode ini memiliki tingkat normalitas yang lebih tinggi. Untuk melaksanakan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS Vers 22 dan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak Jika signifikansi $> 0,05$, maka

H_a diterima

3. Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi yang sesuai dengan standar, maka pengolahan data selanjutnya adalah dilakukan dengan

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 69.

pendugaan parameter sesuai dengan model yang telah dikembangkan. Adapun metode perdugaan yang dilakukan adalah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

a. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi. Regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada pengujian ini peneliti menggunakan uji koefisien korelasi *sperman's rho*, yaitu mengalokasikan variabel independen residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual terdapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.⁴²

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas artinya antara variabel independen yang tedapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.⁴³ Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas adalah “jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,10.”⁴⁴

⁴² Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolah Data Terpraksi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 108

⁴³ *Ibid.*, hlm. 99.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 103

4. Analisis Koefisien Deteriminasi Berganda (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Dimana R^2 nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$, maka semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka ketepatannya semakin baik, dimana dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel bebas. Bila $R^2 = 0$ artinya variabel dari variabel terikat (Y) tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas (X) sama sekali. Sementara bila R^2 sama dengan 1 maka semua titik pengamatan berada pada garis regresi.⁴⁵

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi sumbangsih faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet dalam penelitian ini adalah dimana variabel harga (X1) dan variabel biaya produksi (X2) berpengaruh atau tidak terhadap pendapatan petani karet sebagai komponen variabel terikat (Y) secara bersama-sama.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (uji F)

Uji koefisien Regresi secara simultan digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁴⁶ Pengujian secara menyeluruh untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah luas lahan

⁴⁵ Setiawan & Dwi Endah Kusriini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm64-65

⁴⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239

dan *tenaga kerja* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap produksi karet.⁴⁷

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

b. Uji Parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan menganggap variable bebas yang lain konstan. Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁴⁸

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak maka digunakan uji t untuk menguji signifikansi konstanta variabel. Keriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima

Berdasarkan Signifikansi di atas tersebut, maka dapat dipahami bahwasanya:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

⁴⁷ C. Trihendradi, *Step by Step IBM Spss 21: Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 111

⁴⁸ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 161

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kabupaten Padang Lawas Utara

a. Sejarah Singkat

Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara. Jika dilihat dari jarak tempuhnya maka Kabupaten Padang Lawas Utara berada pada jarak sekitar 392,6 km atau sekitar 8 jam 43 menit perjalanan dari Gunungtua menuju Kota Medan sebagai pusat Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Padang Lawas Utara menjadi salah satu kabupaten yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu sekitaran tahun 2007.

Dasar hukum Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai salah satu kabupaten adalah UU RI No. 37 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kabupaten Padang Lawas Utara dan UU RI No. 38 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kabupaten Padang Lawas tertanggal 10 Agustus 2007.⁴⁹ Bupati Kabupaten Padang Lawas Utara pertama adalah Drs. H. Arsyad Lubis, MM menjabat antara 2007-2008, kedua adalah Drs. H. Bachrum Harahap menjabat tahun 2008-2013 dan 2013-2018, ketiga adalah Andar Amin Harahap, S.STP., M.Si menjabat sejak tahun 2019 dan merupakan mantan Walikota Padangsidimpuan antara tahun 2013-2018.⁵⁰

⁴⁹ <https://padanglawasutarakab.go.id>

⁵⁰ *Ibid.*

b. Kondisi Geografis

Secara geograifs, Kabupaten Padang Lawas Utara terletak antara titik $1^{\circ}13'50''$ - $2^{\circ}2'32''$ Lintang Utara dan berada pada titik $99^{\circ}13'50''$ - $100^{\circ}10'10''$ Bujur Timur dengan luas wilayah sekitar $\pm 3.918,05 \text{ km}^2$ yaitu sekitar 5,37 persen dari seluruh total luas wilayah Provinsi Sumatera Utara.⁵¹ Secara umum, Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 12 Kecamatan, yaitu Batang Onang, Padang Bolak Julu, Portibi, Padang Bolak, Ujung Batu, Padang Bolak Tenggara, Simangambat, Halongan, Halongan Timur, Dolok, Dolok Sigompulon, dan Hulu Sihapas.⁵²

Kabupaten Padang Lawas Utara terletak diantara tiga kabupaten dan satu provinsi sebagai batas wilayahnya, yaitu terdiri dari Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Labuhan Batu dan Kabupaten Tapanuli Selatan serta Provinsi Riau. Jika dilihat dari batas-batas wilayahnya maka dapat dipahami sebagai berikut:⁵³

Sebelah Utara : Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Sebelah Barat : Kabupaten Tapanuli Selatan

Sebelah Timur : Provinsi Riau, dan

Sebelah Selatan: Kabupaten Padang Lawas

c. Kondisi Demokrafis

Total penduduk di Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2021 mencapai angka sekitar 263.551 jiwa, meningkat sekitar 7,23 persen

⁵¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara, “Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2022”, (Gunungtua: Badan Pusat Statistik Paluta, 2022), hlm. 3.

⁵² Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara, *Op. Cit.*, hlm. 3-4.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 3.

apabila dibandingkan dengan tahun 2020. Tingkat pengangguran di Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2021 adalah mencapai sekitar 3.864 jiwa, menurun apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun pilihan kerja paling mendominasi adalah bidang pertanian atau perkebunan yaitu mencapai sekitar 63,10 persen.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara bahwa perbandingan pilihan kerja di Kabupaten Padang Lawas Utara yang paling mendominasi adalah pada kategori pertanian atau perkebunan dengan tingkat sekitar 63,10 persen pada tahun 2021 yang diikuti oleh kategori jasa-jasa sekitar 21,37 persen dan pada kategori manufaktur sekitar 9,04 persen.⁵⁴ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kategori pertanian atau perkebunan menjadi profesi kerja paling dominan dilaksanakan oleh masyarakat di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Jumlah lembaga pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara secara keseluruhan adalah sekitar 399 unit. Lembaga pendidikan pada tingkat pendidikan SD/MI yang berstatus negeri atau swasta mencapai sekitar 246 unit, tingkat SMP/MTs mencapai 92 unit, tingkat SMA/ MA/ SMK berjumlah 59 unit.⁵⁵ Untuk tingkat perguruan tinggi adalah sebanyak 2 unit yang berstatus swasta. Tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Padang Lawas Utara dapat dikatakan baik hal ini dikarenakan hampir seluruh masyarakat memiliki kemudahan aksesnya

⁵⁴ Tim Penyusun Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara, “Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara”, (Gunungtua: BPS Paluta, 2021), hlm. 7.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 8.

2. Kecamatan Padang Bolak

Kecamatan Padang Bolak sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara mempunyai kepadatan penduduk tinggi. Hal ini sebab karena Kecamatan Padang Bolak merupakan pusat pemerintahan dan pusat perputaran ekonomi di Kabupaten Padang Lawas Utara. Kecamatan Padang Bolak memiliki total penduduk sekitar 54.967 jiwa yang terdiri dari 27.362 jiwa laki-laki dan 26.636 jiwa perempuan.⁵⁶

Semasa penjajahan Belanda di Indonesia, Kecamatan Padang Bolak pernah menjadi salah satu tiga dari Onder Distrik yang berpuat di Gunungtua di bawah Onder Afdeeling Padang Lawas yang berkedudukan di Sibuhuan. Pada tahun 1950 setelah terbentuknya daerah Tapanuli Selatan kemudian Padang Bolak menjadi salah satu kecamatannya yang berpusat di Gunungtua. Kecamatan Padang Bolak yang dulunya mempunyai wilayah yang luas sangat luas hingga sekarang luas wilayah Kecamatan Padang Bolak hanya sekitar 571,08 km² yaitu sekitar 17,36 persen dari total luas wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2021.⁵⁷

Sejarah panjang daerah Padang Bolak yang terbentang dari sebagian wilayah Kabupaten Padang Lawas dan sebagian besar Kabupaten Padang Lawas Utara. Mekaran dari Kecamatan Padang Bolak sejak 1950 hingga 2016 dapat dipahami sebagai berikut:⁵⁸

- a. Tahun 1950, Kecamatan Barumun Tengah.

⁵⁶ Badan Pusat Statistik Padang Lawas Utara, *Op. Cit*, hlm. 66.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 67

⁵⁸ Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Padang Lawas Utara, “Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Padang Lawas Utara 2020”, (Gunungtua: Badan Pusat Statistik Paluta, 2020), hlm. 15-16

- b. Tahun 1996, Kecamatan Halongan.
- c. Tahun 1999, Kecamatan Padang Bolak Julu.
- d. Tahun 2002, Kecamatan Portibi.
- e. Tahun 2016, Kecamatan Padang Bolak Tenggara.

Kecamatan Padang Bolak sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2022 terdiri dari 62 desa, yang diantaranya adalah Desa Sigama. Dimana dalam penelitian ini Desa Sigama adalah lokasi atau tempat penelitian ini dilaksanakan.

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 40 orang. Penyebaran angket dilakukan dengan langsung menemui responden. Karakteristik responden yang ditekankan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia, status lahan, dan luas lahan.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian atau pengukuran terhadap kuesioner sudah dapat dikatakan valid atau tidak. Pada penelitian ini hasil pengukuran kevalidan kuesioner dapat dipahami dalam tabel berikut:

Tabel. IV.1.
Uji Validitas Kuesioner Penelitian
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Harga	1460720.00	95891808820.513	.463	.297	.362
Biaya Produksi	1248962.50	77299964967.949	.862	.765	.002

Pendapatan	222442.50	1316010711.538	.863	.804	.007
------------	-----------	----------------	------	------	------

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, dipahami bahwa angket mengenai harga memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,463 dan nilai r_{tabel} dengan $df=40-2$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2638. Angket mengenai biaya produksi memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,862 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,2638, dan angket mengenai pendapatan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,863 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,2638. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} untuk angket harga, biaya produksi dan pendapatan lebih besar dari nilai r_{tabel} maka dinyatakan bahwa angket variabel valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian atau pengukuran terhadap valid atau tidaknya suatu item pertanyaan yang dinyatakan dalam kuesioner pada penelitian. Jawaban pada suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang pada pernyataan konsisten atau stabil. Hasil uji reliabel pada penelitian ini dapat dipahami sebagai berikut:

Tabel. IV.2.
Hasil Uji Reliabilitas Penelitian
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.272	3

Berdasarkan data tabel hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat dipahami bahwa variabel penelitian yaitu harga, biaya produksi dan pendapatan lebih kecil dari nilai *Cronbach's Alpha* atau ($0,20 > 0,272$). Dengan demikian disimpulkan bahwa angket variabel penelitian reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kemudian untuk memastikan hasil analisis uji normalitas pada penelitian ini juga untuk melihat uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data variabel yang baik adalah bahwa jika probabilitasnya atau $p > 0,05$. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV.3.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	115852.24119503
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.071
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menggunakan uji dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan (*Asymp. Sig. 2-tailed*) adalah sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Mutikolinearitas

Mutikolinieritas artinya antara variabel independen yang tedapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

kolerasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Tabel. IV.4.
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1622156.087	447762.663		-3.623	.001		
Harga	287.918	83.751	.240	3.438	.001	.987	1.013
Biaya Produksi	6.178	.509	.847	12.141	.000	.987	1.013

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel di atas hasil multikolinearitas dapat diketahui bahwasanya nilai VIF dari variabel harga (X1) adalah $1,013 < 10$, sedangkan nilai VIF pada variabel biaya produksi (X2) adalah $1,013 < 10$, dan nilai *tolerance* dari kedua variabel independen adalah $> 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi. Regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada pengujian ini peneliti menggunakan uji koefisien korelasi *sperman's rho*, yaitu mengalokasikan variabel independen residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual terdapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi

problem heteroskedastisitas.

**Tabel. IV.5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Correlations

		Harga	Biaya Produksi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.244	-.005
	Sig. (2-tailed)	.	.129	.977
	N	40	40	40
Biaya Produksi	Correlation Coefficient	.244	1.000	.155
	Sig. (2-tailed)	.129	.	.339
	N	40	40	40
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.005	.155	1.000
	Sig. (2-tailed)	.977	.339	.
	N	40	40	40

Hasil uji heteroskendastitas berdasarkan pada tabel di atas dengan menggunakan uji spearman dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) variabel harga (X_1) sebesar 0,977, dan variabel biaya produksi (X_2) sebesar 0,339. Karena kedua variabel independen (X) lebih besar dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastistas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel. IV.6.
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1622156.087	447762.663		
	Harga	287.918	83.751	.240	3.438
	Biaya Produksi	6.178	.509	.847	12.141

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil uji linear berganda pada tabel di atas, dipahami bahwa dimana *Coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1H + b^2BP + e$$

$$Y = -1622156,087 + 287,918 + 6,178 + 0,05$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta yaitu -1622156,087, berarti apabila variabel independen atau harga (X1), dan biaya produksi (X2) bernilai Rp. 0, maka variabel dependen atau pendapatan (Y) bernilai Rp. -1622156,087.
- 2) Nilai b_1 yaitu 287,918, berarti apabila variabel independen atau harga (X1), dan biaya produksi (X2) bertambah Rp. 1, maka variabel dependen atau pendapatan (Y) akan meningkat sebesar Rp. 287,918.
- 3) Nilai b_2 yaitu 6,178 berartti apabila variabel independen atau harga (X1), dan biaya produksi (X2) bertambah Rp. 1, maka variabel dependen atau pendapatan (Y) akan meningkat sebesar Rp. 6,178.

6. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh harga , dan baiaya produksi terhadap pendapatan.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh harga , dan baiaya produksi terhadap pendapatan.

3) Jika nilai $Sig > 0,05$, maka H_a diterima.

Berikut hasil uji parsial yang digambarkan uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel. IV.7.
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
1 (Constant)	-1622156.087	447762.663			-3.623	.001
Harga	287.918	83.751		.240	3.438	.001
Biaya Produksi	6.178	.509		.847	12.141	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh harga terhadap pendapatan

Dari hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel harga (X_1) sebesar 3,438 dan untuk t_{tabel} diperoleh dengan rumus df yaitu $(n-k-1)$, df adalah $(40-2-1)$ sama dengan 37, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,02619, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,438 > 2,02619)$ maka hipotesis H_1 diterima atau berpengaruh, begitu juga dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_1 diterima atau berpengaruh. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani karet.

2) Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan

Dari hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel biaya produksi (X_2) sebesar 12,141 dan untuk t_{tabel} diperoleh dengan rumus df

yaitu $(n-k-1)$, df adalah $(40-2-1)$ sama dengan 37, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,02619, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(12,141 > 1,99834)$ maka hipotesis H_2 diterima atau berpengaruh, begitu juga dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima atau berpengaruh. Jadi dapat disimpulkan bahwa baiaya produksi secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani karet.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berikut hasil uji parsial yang digambarkan uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel. IV.8.
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24205142101 93.488	2 37 39	12102571050 96.744	85.547	^{.000^b}
	Residual	52344792980 6.512		14147241346. 122		
	Total	29439621400 00.000				

1) Dependent Variable: Pendapatan

2) Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Harga

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 85,547 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan df yaitu $n-k-1$ atau df adalah $40-2-1$ sama dengan 37 yang diperoleh nilainya sebesar 3,25 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($85,547 > 3,25$) dan signifikan $0,000 < 0,05$, artinya Hipotesis H_a diterima. Jadi kesimpulan bahwa harga, dan biaya produksi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”. Hasil analisis pada deskripsi hasil penelitian pada pembahasan di atas, maka dapat dipahami sebagai berikut:

1. Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Sigama Kecaamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan hasil uji t bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,438 dan nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 2,02619. Hal ini berarti harga karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($3,438 > 2,02619$) sehingga hipotesis H_1 diterima atau berpengaruh, begitu juga dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_1 diterima atau berpengaruh. Dengan begitu, hasil analisis data tersebut diartikan bahwa harga karet berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syafwan Hadi Umri Harahap, yang berjudul: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, bahwa harga karet berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas”.

2. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Hasil uji t bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,141 dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,02619, yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(12,141 > 1,99834)$ sehingga hipotesis H_2 diterima atau berpengaruh secara signifikan, begitu juga dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima atau berpengaruh. Hal ini berarti bahwa biaya produksi memiliki pengaruh positif secara signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(12,141 > 1,99834)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa biaya produksi di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani karet.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari dengan judul penelitian: Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, bahwa biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”.

3. Pengaruh Harga dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan hasil uji secara signifikansi simultan (Uji F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 85,547 dan nilai hitung F_{tabel} sebesar 3,25 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(85,547 > 3,25)$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa hipotesis H_a diterima. Jadi kesimpulannya adalah bahwa harga (X_1) dan

biaya produksi (X2) secara simultan (Uji F) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani karet.

Harga dan biaya produksi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet, hal ini berarti apabila harga jual karet mengalami peningkatan maka pendapatan petani karet akan meningkat dan apabila biaya produksi mengalami penurunan maka pendapatan petani karet akan mengamai peningkatan. Sebaliknya apabila harga jual menurun maka pendapatan petani karet akan menurun dan apabila biaya produksi meningkat maka pendapatan petani karet akan menurun.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah disusun sebelumnya dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin, namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Hal ini disebabkan dalam proses penelitian, peneliti mengalami beberapa hamatan dan keterbatasan selama pelaksanaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan variabel yang diteliti yaitu hanya terbatas dalam masalah harga, biaya produksi dan pendapatan sedangkan masih banyak variabel yang dapat mempengaruhinya.
2. Keterbatasan dalam waktu dimana peneliti tidak dapat melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal atau jangka waktu yang lebih panjang dalam mengetahui fenomena mendalam dalam penelitian.
3. Kejujuran informan pada penelitian tidak dapat dipasrikan sehingga peneliti

tidak dapat menilai tingkat kejujuran informan dalam memberikan data atau informasi yang dibutuhkan pada penelitian.

Dengan demikian, dengan berbagai keterbatasan yang dialami peneliti selama proses pelaksanaan penelitian peneliti berusaha dalam mengurangi agar keterbatasan tersebut tidak mengurangi makna yang diharapkan dalam proses penelitian. Akhirnya dengan segala upaya dan usaha serta bantuan dari berbagai pihak sehingga hasil penelitian ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya terkait dengan penelitian tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini dibuktikan dengan melihat bahwa sesuai dengan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,438 > 2,02619)$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
2. Biaya produksi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini sesuai dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(12,141 > 1,99834)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Harga dan biaya produksi secara simultan terhadap pendapatan petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini sebagaimana hasil uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 85,547 dan nilai hitung F_{tabel} sebesar 3,25 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(85,547 > 3,25)$ dan nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa hipotesis H_a diterima. Jadi kesimpulannya adalah bahwa harga (X1) dan biaya produksi (X2) secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap pendapatan petani karet.

B. Saran-saran

Sesuai dengan kesimpulan pada penelitian ini, maka dalam hal ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan seputar perawatan dan peningkatan pendapatan produksi tanaman karet dengan mengikuti berbagai pendidikan infromal seperti penyuluhan pertanian dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan pertanian karet yang lebih baik dan agar pendapatan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga petani karet.
2. Pemerintah setempat sebaiknya lebih sering dalam memberikan edukasi seputar pertanian kepada petani-petani karet di wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara khususnya Desa Sigama terkait dengan pengelolaan kebun karet, penyadapan dan produksi karet karena pendapatan petani karet dapat juga meningkatkan perputaran ekonomi yang lebih baik kepada daerah.
3. Penelitian selanjutnya agar lebih memperdalam lagi masalah pada penelitian ini sehingga memperoleh hasil yang lebih baik, dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan bahan perbandingan seputar pendapatan pertanian karet pada petani karet baik itu dalam jangka waktu yang berbeda maupun pada lokasi penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ance G. Kartasapoetra, *Tekhnologi Benih Pengelolaan Benih dan Tuntutan Praktikum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara, “Kabupaten Padang Lawas Utara dalam Angka 2022”, <http://www.palutakab..>, Gunungtua: BPS Paluta, 2022.
- C. Trihendradi, *Step by Step IBM Spss 21: Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Dayu Aji Pamungkas & Syahrituah, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat*, Volume. 4, Nomor. 1, 2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surakarta: PT. Indava Media Kreasi, 2019.
- Deputi Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik, “Statistik Karet Indonesia 2017”, <https://www.go.id>, Jakarta: PSD Pusat, 2017.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolah Data Terpraksi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntasi*, Jakarta: Raja Grafindo Parada, 2001. <https://palutakab.bps.go.id>.
- Irwansyah Nasution, dkk, “Hubungan Iklim Terhadap Produksi Serta Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Padang Lawas Utara”, *Jurnal Agrisains*, Volume. 1, Nomor. 1, 2019.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Lina Fatayani Syarifa, dkk, “Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan”, *Jurnal Penelitian Karet*, Volume. 34, Nomor. 1, 2016.
- M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupaten Kabupaten Bireuen”, *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Volume. 4, Nomor. 7, 2013.

- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Nugroho H. Prastowo, dkk, *Teknik Pembibitan dan Perbanyakan Vegetatif Tanaman Buah*, Bogor: World Agroforestry Centre, 2006.
- Pasaribu, Bomer, dkk, *Pembangunan SDM Unggul; Menuju Negara Kesejahteraan Pancasila 2045*, Jakarta: PP. Mardi Mulyo, 2019.
- Prathama Pahardja, *Teori Ekonomi Mikro; Suatu Pengantar*, Jakarta: FE-UI, 2006.
- Sadono Sukirno. *Mikroekonomi: Teori engantar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.
- Setiawan & Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Siregar, Tumpal HS., dan Irwan Suhendry, *Budidaya dan Teknologi Karet*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2013.
- Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Jakarta: Rajawali Perss, 2017.
- Tim Penyusun Badan Pusat Statistik Paluta, “Kabupaten Padang Lawas Utara dalam Angka 2022”, Gunungtua: Badan Pusat Statistik, 2022.
- Tim Statistik Bidang Distribusi BPS Sumatera Utara, “Statistik Harga Produsen Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018”, <http://www.bps.sumut.go.id>, Medan: BPS Sumut, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama	:	SERINA WATI HARAHAP
NIM	:	15 402 00192
Tempat/Tanggal Lahir	:	Siuranggit-git/ 18 September 1997
Agama	:	Islam
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Kewarganegaraan	:	Indonesia
e-Mail	:	-
No. HP	:	0813 6202 6800
Alamat	:	Desa Padang Garugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	:	MARA NAUNG HARAHAP
Pekerjaan	:	Petani
Nama Ibu	:	NUR MAINUN
Pekerjaan	:	Petani
Alamat	:	Desa Padang Garugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

C. Riwayat Pendidikan

SD	:	Tahun 2009, Tamat dari SDN 100920 Aek Sigama
SLTP	:	Tahun 2012, Tamat dari MTsS Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli Aek Godang
SLTA	:	Tahun 2015, Tamat dari MAN Nagasaribu
Perguruan Tinggi	:	Tahun 2015 Masuk IAIN Padangsimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah

LAMPIRAN PENELITIAN

Uji Validitas Kuesioner Penelitian

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Harga	1460720.00	95891808820.513	.463	.297	.362
Biaya Produksi	1248962.50	77299964967.949	.862	.765	.002
Pendapatan	222442.50	1316010711.538	.863	.804	.007

Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.272	3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	115852.24119503
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.071
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1622156.087	447762.663		-3.623	.001		
Harga	287.918	83.751	.240	3.438	.001	.987	1.013
Biaya Produksi	6.178	.509	.847	12.141	.000	.987	1.013

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		Harga	Biaya Produksi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.244	-.005
	Sig. (2-tailed)	.	.129	.977
	N	40	40	40
Biaya Produksi	Correlation Coefficient	.244	1.000	.155
	Sig. (2-tailed)	.129	.	.339
	N	40	40	40
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.005	.155	1.000
	Sig. (2-tailed)	.977	.339	.
	N	40	40	40

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-1622156.087	447762.663		-3.623 .001
	Harga	287.918	83.751	.240	3.438 .001
	Biaya Produksi	6.178	.509	.847	12.141 .000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-1622156.087	447762.663		-3.623 .001
	Harga	287.918	83.751	.240	3.438 .001
	Biaya Produksi	6.178	.509	.847	12.141 .000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24205142101 93.488	2	12102571050 96.744	85.547
	Residual	52344792980 6.512	37	14147241346. 122	
	Total	29439621400 00.000	39		

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Harga

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430

88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
0.1	0.05	0.02	0.01	0.001	
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761

138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
0.1	0.05	0.02	0.01	0.001	
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375

188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91

43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
-----------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74

134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

	179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
	180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 110/ln.14/G.1/PP.00.9/05/2019
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Mei 2019
22

Yth. Bapak/Ibu;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Azwar Hamid : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Serina Wati Harahap
NIM : 1640200192
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

M
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN PADANG BOLAK
DESA SIGAMA**

Kode Pos. 22753

SURAT KETERANGAN

Nomor: / /KD/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TONDI MARTUA HARAHAP
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini, menerangkan bahwasanya:

Nama : SERINA WATI HARAHAP
NIM : 15 402 00192
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : IAIN Padangsidiimpuan

Telah melakukan penelitian skripsi kepada masyarakat petani karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara terhitung sejak bulan Februari sampai dengan selesai, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul: "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara".

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Sigama, Juni 2022
Kepala Desa Sigama

TONDI MARTUA HARAHAP